

BAB IV

KESIMPULAN

Pengemas memiliki peran penting selain menjaga kualitas dari produk yang dikemas tetap terjaga mutunya. Dibuktikan dengan percobaan oleh Pangalih (2010), bahwa pengemas alumunium *foil* memiliki kemampuan untuk menjaga mutu produk teh hijau lebih baik dibandingkan dengan plastik PP. Pengemas memiliki sisi *marketing*, produk yang dijual harus dapat memasarkan dirinya sendiri. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan desain kemasan yang lebih baik dan menarik. Terbukti melalui survey bahwa penerimaan desain baru lebih menarik banyak orang. Melalui data yang telah diolah dengan T-test berpasangan tersebut serta beberapa komentar yang diutarakan dapat dipastikan produk memiliki ciri tersendiri yang akan menonjol saat diluncurkan ke pasar yang lebih besar. Hal tersebut dibutuhkan karena banyaknya produk kompetitor yang sudah lebih dikenal oleh konsumen sehingga *corncha* harus mampu bersaing secara visual saat dijajakan di mesin pendingin di toko *retail*.

DAFTAR PUSTAKA

- Buckle, K. A., R. A. Edwards, G. H. Fleet, dan M. Wooton. 1985. Ilmu Pangan. UI Press, Jakarta
- Burke W., 2011. The Big Book of Packaging. New York: Harper Design.
- Hasanudin, K., Hashim, P. and Mustafa, S. 2012. Corn Silk (Stigma Maydis) in Healthcare: A Phytochemical and Pharmacological Review.
- Kartikawati D. 1999. Studi efek protektif vitamin C dan vitamin E terhadap respon imun dan enzim antioksidan pada mencit yang dipapar paraquat. [tesis]. Bogor: Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor
- Koswara, S., 2006. Isoflavon, Senyawa Multi-Manfaat Dalam Kedelai. <http://ebookpangan.com>
- Kusumaningati RW, 2009. Analisa Kandungan Fenol Total Jahe (*Zingiber officinale Rosc.*) Secara Invitro. Fakultas Kedokteran UI. Jakarta
- Laksmi, BVS and Sudhakar M, 2010. Protective effect of *zingiber officinale* on Gentamicin- induced Nephrotoxicity in Rats, Int. J. Pharmacol.
- Latief. 2000. Teknologi Kemasan Plastik Biodegradable. Hayati-IPB. Bogor.
- Lelani, Y. R. 1995. Optimasi Kondisi Ekstrak Teh Wangi Pada Industri Teh Botol. Skripsi. FATETA. IPB-Bogor
- Mahmood, T., Hameed T., Siddiqui N. R., Mumtaz, A., Safdar, N., Masud T., 2010. Effect of environmental changes on phytic acid content of wheat (*Triticum aestivum*). Pakistan J. Nutr.
- Marsh, K. dan B. Bugusu. 2007. Food Packaging-Roles, Materials, and Environmental Issues. *J. Food Science Vol 72 : R39-R57.*

- Nessa, H.A., Muchtar, H. 2012. Efek Diuretik dan Daya Larut Batu Ginjal Dari Ekstrak Etanol Rambut Jagung (*Zea mays L.*). Fakultas Farmasi, Universitas Andalas
- Paimin F.B dan Murhananto, 2008. Budi daya, Pengolahan, Perdagangan Jahe, Seri Agribisnis,17, Bogor, Penebar Swadaya.
- Panggalih, A.I. 2010. *PENGARUH JENIS KEMASAN DAN SUHU PENYIMPANAN PADA UMUR SIMPAN TEH HIJAU*. Skripsi thesis, Institut Pertanian Bogor
- Robertson, L. G. 1993. Food Packaging (Principles and Practice). Mossey University. Palmerston North. New Zealand
- Solihah, M. A., Wan Rosli, W.I. and Nurhanan, A.R. 2012. Nutrition Programme, School of Health Sciences, Universiti Sains Malaysia, Kubang Kerian, Kelantan, Malaysia
- Syarief, R., S. Santausa dan S.B. Isyana 1989. Buku dan Monografi Teknologi Pengemasan Pangan. PAU. IPB, Bogor
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

www.tetrapak.com/packaging/materials, diakses tanggal 20 Januari 2018